

ABSTRACT

Bramani, Albertus (2002). **Shaw's Criticism toward British Society in 19th Century as Seen in *Pygmalion***. Yogyakarta. Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This thesis discusses social criticism that is implied in the play *Pygmalion* written by George Bernard Shaw. The reason for writing this thesis is derived from my curiosity to know more deeply about the play's social criticism. There are two problems I want to answer in this thesis. Firstly, I would like to find out and describe the similarities between the society in the play and society of Britain in the 19th century, and secondly is to find out the way Shaw conveys his criticism toward the society in that period through characters and the theme of the play.

Based on the problems above, this study is aimed to ensure that the society in the play is really a reflection of society in Britain in the 19th century. Another goal of this study is to find out the way author delivers his criticism toward the society in Britain through his characters and theme.

In order to achieve the aims of the study, the method which is employed here is library research. The primary source of this study is taken from the play itself, *Pygmalion*. Meanwhile, the secondary sources are obtained from several books on literature and sources on the sociocultural-historical background of the play from internet. Quotations and statements from certain experts are also adapted to support and clarify some important ideas.

Through the analysis, firstly it is concluded that the society in the play is truly a reflection of society in Britain during 19th century. It can be proved by noticing similarities in several aspects between societies in the play and in the reality: (1) the setting of the play, (2) the economic life and social condition, and (3) the social manner. Secondly, I discover that characters and theme of this play contribute to the criticism that the author wants to convey. Through characters, the author delivers many criticisms such as the class distinction, rigid relationship between different classes, materialistic manner. The relationship between Higgins and Eliza delivers criticism about the superior feeling of higher society that brings a tendency to control and disrespect the lower class people. Meanwhile, through its theme, I find out the criticism about the disrespectful treatment from higher class toward lower class people, and the strict rules of society create the emptiness of relationship among higher society.

ABSTRAK

Bramani, Albertus (2002). **Kritik Shaw terhadap Masyarakat Inggris di Abad 19 seperti Terlihat di *Pygmalion***. Yogyakarta: Departemen Sastra Inggris, Fakultas Sastra Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Tesis ini mendiskusikan mengenai kritik sosial yang tersirat dari sebuah drama berjudul *Pygmalion* yang ditulis oleh George Bernard Shaw. Alasan mengapa menganalisis tesis adalah berangkat dari keingintahuan saya untuk lebih dalam kritik sosial dalam drama. Ada dua masalah yang ingin saya jawab dalam tesis ini. Pertama saya ingin mencari dan menjelaskan persamaan-persamaan yang terdapat diantara masyarakat Inggris di drama dan masyarakat Inggris di kehidupan nyata pada abad 19, kedua yaitu mencoba mencari cara Shaw dalam menyampaikan kritik sosialnya melalui karakter-karakternya dan tema cerita itu sendiri.

Berdasarkan pada dua masalah diatas, tujuan analisis ini adalah untuk meyakinkan bahwa masyarakat sosial di drama sesungguhnya merupakan cerminan dari kehidupan masyarakat social di Inggris pada abad 19. tujuan lainnya adalah untuk menemukan cara penyampaian kritik pengarang terhadap masyarakat Inggris melalui karakter-karakternya dan tema cerita.

Dalam rangka mencapai tujuan dari analisis ini, metode yang digunakan adalah penelitian buku-buku di perpustakaan. Sumber utama dari analisis ini diambil dari drama *Pygmalion* itu sendiri. Sementara itu, sumber kedua diambil dari beberapa buku tentang sastra dan sumber-sumber tentang latar belakang sejarah sosial dan budaya dari internet. Kutipan-kutipan dan pernyataan-pernyataan dari sejumlah ahli diambil untuk mendukung dan menjelaskan beberapa ide penting.

Melalui analisis ini, pertama-tama, telah disimpulkan bahwa masyarakat dalam drama ini benar-benar merupakan cerminan dari masyarakat di Inggris pada abad 19. Ini dibuktikan dengan memperhatikan beberapa persamaan dalam beberapa aspek diantara masyarakat dalam drama dan masyarakat di kehidupan nyata: (1) situasi di drama, (2) kehidupan ekonomi dan keadaan social, dan (3) kebiasaan masyarakat. Kedua, saya menemukan bahwa beberapa karakter dan tema drama ini ikut menyumbangkan kritik pengarang yang ingin disampaikannya. Melalui karakter-karakternya, pengarang menyampaikan beberapa kritikan seperti; perbedaan kelas sosial, hubungan yang kaku antara masyarakat kelas yang berbeda, sifat materialistis dan sebagainya. Hubungan antara Higgins dan Eliza menunjukkan kritikan mengenai sifat superior yang dimiliki oleh masyarakat kelas atas yang cenderung untuk menguasai dan merendahkan masyarakat kelas bawah. Sementara itu, melalui tema cerita ini, saya juga menemukan kritikan mengenai perlakuan merendahkan dari masyarakat kelas atas terhadap masyarakat kelas bawah, dan peraturan kaku dari masyarakat yang menyebabkan kekosongan dalam hubungan diantara masyarakat kelas atas.